

Strategi Pengembangan Wellness Tourism Berbasis Masyarakat Lokal: Studi Kasus Rumah Atsiri Tawangmangu = Development Strategy Of Community Based Wellness Tourism: A Case Study Of Rumah Atsiri Tawangmangu

Sity Aidah Az Zahra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920574221&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi pengembangan wellness tourism berbasis masyarakat lokal di Rumah Atsiri Indonesia, Tawangmangu. Latar belakang kajian ini berkaitan dengan meningkatnya tren gaya hidup sehat yang mendorong pertumbuhan sektor wellness tourism secara global, termasuk di Indonesia. Rumah Atsiri dipilih sebagai objek studi karena dianggap berhasil memadukan konsep wisata kebugaran dengan keterlibatan masyarakat lokal. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bisnis Rumah Atsiri sudah cukup kuat dalam hal proposisi nilai, pemanfaatan pemasaran digital, serta standar layanan wellness yang efektif. Meskipun konsep wisata dan layanannya dinilai menarik, upaya ekspansi kerja sama, inovasi produk, serta keterlibatan dalam pop-up event masih diperlukan untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Di sisi lain, partisipasi masyarakat, khususnya dari Desa Plumbon, masih terbatas dan cenderung bersifat hubungan kerja konvensional. Oleh karena itu, untuk mewujudkan keberlanjutan jangka panjang, perlu adanya penguatan kolaborasi yang berbasis pada pemberdayaan komunitas.

.....This study aims to evaluate the development strategy of community-based wellness tourism at Rumah Atsiri Indonesia, located in Tawangmangu. On the community side, engagement—especially from nearby Plumbon style trends, which have driven the growth of the wellness tourism sector worldwide, including in Indonesia. Rumah Atsiri was chosen as a case study due to its success in integrating wellness tourism with local community involvement. The study adopts a qualitative approach using a case study method. Data collection was conducted through in-depth interviews, field observations, and document analysis. The findings indicate that Rumah Atsiri's business strategy is relatively strong in terms of value proposition, use of digital marketing, and effective wellness service standards. While the wellness concept and services offered are appealing, expanding partnerships, innovating products, and participating in pop-up events are necessary to reach broader markets. On the community side, engagement—especially from nearby Plumbon Village—is still limited and mostly takes the form of standard employer–employee relations. Strengthening community-based collaboration is essential to ensure long-term sustainability.